

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang kinerja pegawai KSP Mitra Usaha Desa Cisempur dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai termasuk dalam kriteria baik, namun pada beberapa indikator masih ada kinerja yang belum optimal, sehingga perlu peningkatan dan evaluasi. Kondisi piutang macet di KSP Mitra Usaha masih dapat dikatakan Cukup rendah, sehingga diduga tidak memberikan resiko kerugian besar terhadap koperasi.

Upaya-upaya yang harus dilakukan guna menekan tingkat resiko piutang macet yang ada di KSP Mitra Usaha Desa Cisempur adalah pada tahap prosedur pengembalian pinjaman yaitu pada setiap tahapnya yang telah ditetapkan oleh koperasi. Sebelum pinjaman diberikan calon peminjam harus terlebih dahulu mengikuti apa yang telah ditetapkan oleh koperasi dan jika pinjaman sudah diberikan pihak koperasi harus lebih mengawasi secara ketat agar pengembalian pinjaman oleh para anggota tidak bermasalah. Menggunakan pengendalian internal dan koperasi secara berkala melakukan evaluasi terhadap seluruh pegawai guna meningkatkan kinerja pegawai KSP Mitra usaha.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan kinerja pegawai KSP Mitra Usaha Desa Cisempur maka penulis merekomendasikan :

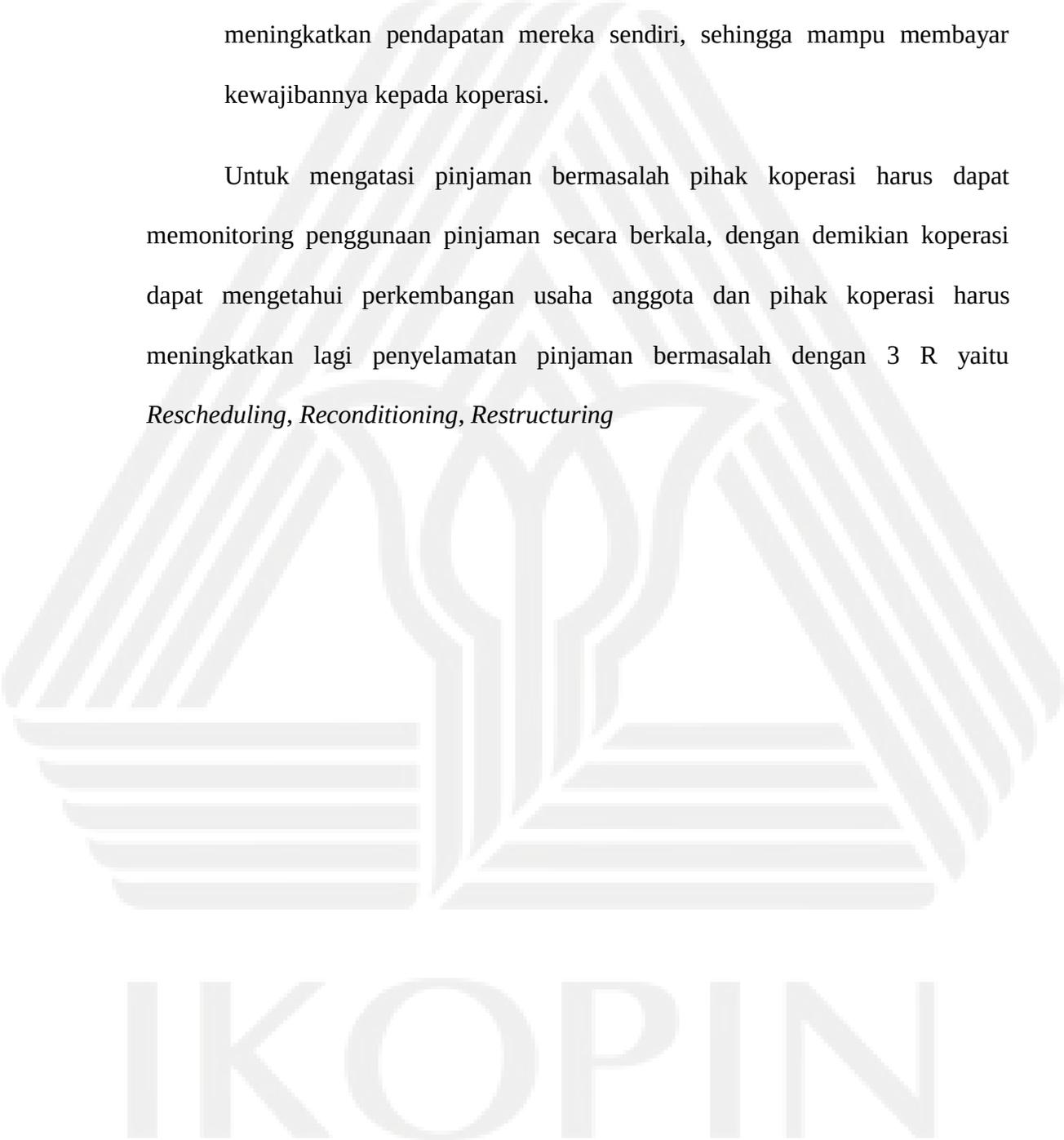
1. Untuk meningkatkan ketelitian dan kerapian kerja pegawai sebaiknya pengurus melakukan evaluasi secara berkala terhadap hasil pekerjaan setiap pegawai, dan lebih menekankan lagi kepada pegawai untuk memeriksa kembali semua pekerjaan yang telah diselesaikan.
2. Sarana prasarana penunjang kerja yang ada pada saat ini seperti cara penghitungan secara manual adalah cara lama dan harus ditingkatkan untuk menunjang kelancaran pekerjaan agar tidak terganggu dan terhambat

Untuk menangani pinjaaman bermasalah maka penulis merekomendasikan :

1. Pihak koperasi harus secara konsisten dalam menjalankan prosedur pengembalian pinjaman yang telah ditetapkan pada koperasi dengan baik.
2. Setelah pinjaman yang diajukan anggota dicairkan, koperasi harus tetap memberikan pengawasan dan memonitoring terhadap pinjaman yang disalurkan agar dapat meminimalisir terjadinya pinjaman bermasalah.
3. Koperasi harus memberikan pembinaan terhadap anggota mengenai bagaimana cara berdagang dan berniaga agar anggota dapat mengembalikan pinjamannya ke koperasi dengan lancar.

4. Anggota koperasi pun harus bisa mencari cara yang efektif untuk meningkatkan pendapatan mereka sendiri, sehingga mampu membayar kewajibannya kepada koperasi.

Untuk mengatasi pinjaman bermasalah pihak koperasi harus dapat memonitoring penggunaan pinjaman secara berkala, dengan demikian koperasi dapat mengetahui perkembangan usaha anggota dan pihak koperasi harus meningkatkan lagi penyelamatan pinjaman bermasalah dengan 3 R yaitu *Rescheduling, Reconditioning, Restructuring*



IKOPIN